

TINJAUAN TENTANG FUNGSI TARI JARAN KEPANG ASMA TUTUT  
DI DESA SUKOREJO KECAMATAN SUKOREJO  
KABUPATEN KENDAL

SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan  
mencapai derajat Sarjana S-1  
Program Studi Tari  
Jurusan Tari



oleh

S u b a k i r  
NIM 89130124

SEKOLAH TINGGI SENI INDONESIA  
SURAKARTA  
1995

**NJAUAN TENTANG FUNGSI TARI JARAN KEPANG ASMA TUTUT  
DI DESA SUKOREJO KECAMATAN SUKOREJO  
KABUPATEN KENDAL**

SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan  
mencapai derajat Sarjana S-1  
Program Studi Tari  
Jurusan Tari



oleh

**S u b a k i r**  
NIM 89130124

**SEKOLAH TINGGI SENI INDONESIA  
SURAKARTA  
1995**

## PENGESAHAN

Skripsi berjudul:

"Tinjauan tentang Fungsi Tari Jaran Kepang Asma Tutut  
di Desa Sukorejo Kecamatan Sukorejo  
Kabupaten Kendal"

yang dipersiapkan dan disusun oleh

**S u b a k i r**  
NIM 89130124

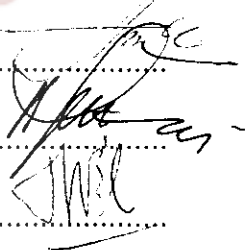
telah dipertahankan di hadapan dewan penguji skripsi  
Sekolah Tinggi Seni Indonesia (STSI) Surakarta

pada tanggal 11 Mei 1995

dan dinyatakan telah memenuhi syarat

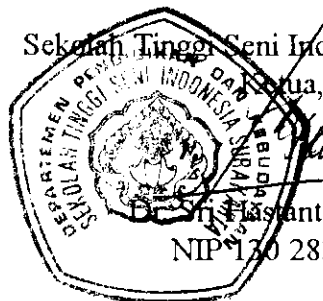
Dewan Penguji

Ketua : Sumanto, S.Kar., M.S.  
Penguji Utama : Agus Tasman, S.Kar.  
Pembimbing I : Drs. Achmad Sumiyadi  
Pembimbing II : Setya Widyawati, S.Kar.



Surakarta, 11 Mei 1995

Sekolah Tinggi Seni Indonesia Surakarta



Dr. Sri Hastanto, S.Kar.

NIP 130 283 561

## ABSTRAK

TINJAUAN TENTANG FUNGSI TARI JARAN KEPANG ASMA TUTUT DI DESA SUKOREJO KECAMATAN SUKOREJO KABUPATEN KENDAL (Subakir, 1995. ix dan 98 halaman) Skripsi S-1, Jurusan Tari, Sekolah Tinggi Seni Indonesia.

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui fungsi tari Jaran Kepang Asma Tutut di desa Sukorejo kecamatan Sukorejo kabupaten Kendal. Penelitian ini dimaksudkan juga sebagai langkah awal, mengingat penulisan terhadap tari Jaran Kepang Asma Tutut ini belum ada.

Penelitian ini bersifat deskriptif analisis, yaitu memberikan gambaran, melukiskan dan memaparkan data-data yang diperoleh tentang fungsi tari Jaran Kepang Asma Tutut, kemudian di analisis menurut konsep yang digunakan, dalam hal ini adalah konsep Soedarsono yang membagi fungsi seni ke dalam: fungsi sebagai sarana upacara, fungsi sebagai hiburan pribadi dan fungsi sebagai tontonan. Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penulisan ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data, yaitu studi pustaka, wawancara dan observasi.

Tari Jaran Kepang Asma Tutut ditarikan oleh tujuh orang penari. Pada pementasannya tari Jaran Kepang Asma Tutut dapat dipilahkan ke dalam dua bagian, yaitu bagian Barongan dan bagian Tari Jaran Kepang.

Waktu yang diperlukan untuk satu babak pementasan sekitar satu sampai tiga jam. Biasanya pementasan pada pagi hari dimulai sekitar pukul 10.00 WIB sampai selesai. Sore hari sekitar pukul 14.30 WIB sampai selesai. Tempat yang digunakan adalah tanah lapang atau tempat lain yang cukup luas.

Gerak-gerak pada tarian ini dapat dikatakan sederhana, dalam pengertian tidak ada aturan-aturan baku. Tarian ini juga menggunakan rias dan busana. Gamelan yang digunakan terdiri dari: kendhang, bonang, saron (thethelile) dan gong, terbuat dari besi berlaras slendro.

Ada beberapa fungsi tari Jaran Kepang Asma Tutut di desa Sukorejo, yaitu fungsi sebagai tontonan, fungsi sebagai hiburan pribadi dan fungsi sebagai pelengkap upacara non-ritual. Suatu bukti bahwa tari Jaran Kepang Asma Tutut berfungsi dalam masyarakat adalah dengan digunakannya tarian ini dalam acara seperti: upacara perayaan, khitanan, perkawinan dan nadar.

Kehidupan tari Jaran Kepang Asma Tutut juga mengalami gelombang pasang surut, yang disebabkan oleh beberapa faktor. Melihat gejala-gejala demikian, perlu ada upaya-upaya pelestarian, baik dari pemerintah, masyarakat maupun senimannya supaya tarian ini bisa tumbuh dan berkembang dengan baik.

## Kata Pengantar

Alhamdulillah, penulis ucapkan kepada Gusti Yang Maha Agung, karena hanya dengan ridlo-Nya skripsi yang berjudul "Tinjauan Tentang Fungsi Tari Jaran Kepang Asma Tutut di Desa Sukorejo" ini dapat diselesaikan.

Skripsi ini disajikan ke dalam lima bab, yaitu: Pendahuluan, Tinjauan Umum tentang Tari Jaran Kepang Asma Tutut, Kehidupan Tari Jaran Kepang Asma Tutut, Fungsi Tari Jaran Kepang Asma Tutut dan Penutup. Masing-masing bab dalam tulisan ini membicarakan permasalahan yang berbeda, tetapi masih dalam satu kesatuan yang saling melengkapi.

Skripsi dengan judul "Tinjauan Tentang Fungsi Tari Jaran Kepang Asma Tutut di desa Sukorejo" ini dapat berhasil disusun atas jasa dan bantuan dari berbagai pihak, baik yang berupa materi maupun non-materi. Oleh karena itu sudah sewajarnya jika penulis mengucapkan terima kasih yang mendalam kepada:

1. Drs. Achmad Sumiyadi dan Setya Widyawati, S.Kar. yang telah membimbing dalam penulisan skripsi ini hingga selesai.
2. Munadjad sekeluarga yang telah memberi tempat menginap selama mengadakan penelitian.

3. Ayah dan Ibunda yang telah memberikan kesempatan dan biaya kepada penulis untuk menuntut ilmu di STSI Surakarta.
4. Wiranti yang telah memberi bantuan biaya dalam penulisan skripsi ini.
5. Semua fihak, baik narasumber maupun teman-teman yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.

Akhirnya, tidak ada gading yang tak retak. Demikian pula dengan tulisan ini, tentu masih banyak kekurangannya. Oleh karena itu jika ada kritik dan saran demi kebaikan tulisan ini, diterima dengan senang hati.

Surakarta, Juli 1995

Penyusun

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
Latar Belakang Masalah	1
Pembatasan Masalah	5
Alasan Pemilihan Judul	5
Tujuan Penelitian	6
Tinjauan Sumber	7
Kerangka Pemikiran	10
Langkah-langkah Penelitian	13
Tahap Pengumpulan Data	13
Tahap Pengolahan Data	16
Tahap Penulisan Laporan	17
BAB II TINJAUAN UMUM TARI JARAN KEPANG ASMA TUTUT DI DESA SUKOREJO	18
Keadaan Geografis Desa Sukorejo	18
Jumlah Penduduk	20
Mata Pencaharian Penduduk	21

Tingkat Pendidikan	23
Agama	25
Kesenian di Desa Sukorejo	26
Asal-usul Tari Jaran Kepang Asma Tutut	27
Pengertian	27
Latar Belakang Kemunculan	29
Bentuk Sajian	31
Gerak Tari	32
Iringan Tari	39
Tempat dan Waktu Sajian	41
Peralatan Tari	44
Rias dan Busana	44
<b>BAB III KEHIDUPAN TARI JARAN KEPANG ASMA TUTUT</b>	47
Sekilas Perkembangan Kehidupan Tari Jaran Kepang Asma Tutut	47
Faktor Pendukung Kehidupan Tari Jaran Kepang Asma Tutut	50
Faktor Internal	51
a. Wujud Tari Jaran Kepang Asma Tutut	51
b. Seniman	52
Faktor Eksternal	53
a. Faktor Masyarakat	53
b. Faktor Pemerintah	55



BAB IV	FUNGSI TARI JARAN KEPANG ASMA TUTUT DI DESA	
	SUKOREJO	57
	Fungsi sebagai Sistem	57
	Fungsi sebagai Guna	59
	Fungsi Tari Jaran Kepang Asma Tutut Dalam	
	Masyarakat Sukorejo	62
	Jaran Kepang sebagai Pelengkap Upacara	63
	Jaran Kepang untuk upacara hari	
	besar nasional	64
	Jaran Kepang sebagai salah satu	
	sarana upacara pelepas nadar	65
	Jaran Kepang untuk upacara penyam-	
	butan tamu	66
	Jaran Kepang sebagai Hiburan Pribadi	66
	Jaran Kepang sebagai Tontonan	67
	Jaran Kepang sebagai sarana penam-	
	bah daya tarik dalam kepariwisataan	68
	Jaran Kepang sebagai tanggapan bagi	
	orang yang punya hajad	70
	Jaran Kepang sebagai Penggerak Massa	70
	Jaran Kepang untuk Mengenalkan Nilai-	
	nilai Kepahlawanan	72
	Fungsi Tari Jaran Kepang Asma Tutut Bagi	
	Kelompok	73
	Jaran Kepang untuk menjalin keakraban	
	di antara anggota	73

Jaran Kepang sebagai wadah kreativitas	74
Jaran Kepang untuk penyaluran hobi	74
Fungsi Tari Jaran Kepang Asma Tutut bagi Senimannya	75
Jaran Kepang untuk memperoleh kesenangan	75
Jaran Kepang untuk memperoleh penghasil- an tambahan	75
<b>BAB V PENUTUP</b>	<b>78</b>
Kesimpulan	78
Saran-saran	81
<b>DAFTAR ACUAN</b>	<b>82</b>
Lampiran I Peta Desa Sukorejo	85
Lampiran II Photo-photo	86
Lampiran III Nama-nama pemain	95